

## TANYA JAWAB TENTANG ORGANISASI MASYARAKAT BETAWI

Dengan Pemuda Karang Taruna yaitu Aan, Afit dan Irvana.

Yang dimana ia merupakan tokoh pemuda Karang Taruna RW 09

diwilayah Kelurahan Larangan Indah, Kecamatan Larangan

Kota Tangerang, Provinsi Banten.

1. Menurut saudara, apakah yang dimaksud dengan budaya betawi ?  
Suatu perkumpulan masyarakat untuk mempersatukan
2. Tergolong dalam apa sajakah masyarakat atau budaya betawi ?  
Tidak karena itu khusus
3. Apakah ada peraturan yang mengatur secara khusus dalam masyarakat betawi di luar undang-undang seperti hukum adat ?  
Tidak ada
4. Mengapa diperlukan adanya organisasi masyarakat betawi diwilayah Larangan ?  
Karena dapat memajukan masyarakat dan pemuda betawi
5. Bagaimana pembentukan suatu organisasi masyarakat betawi ? Apakah ada syarat khusus dalam pembentukannya ?  
Tidak diwajibkan dan siapapun berhak
6. Apakah fungsi dan manfaat dengan didirikannya organisasi masyarakat betawi diwilayah Larangan ?  
Kurang tau dan manfaatnya baik bagi dari kelompok-kelompoknya.
7. Apakah setiap organisasi masyarakat betawi selalu didukung oleh Pemerintah Kota Tangerang dalam setiap kegiatannya?  
Ada yang didukung dan ada yang tidak, tergantung positif atau tidak kegiatannya.
8. Bagaimana pandangan anda terhadap organisasi masyarakat betawi saat ini diwilayah Larangan ?

Kebanyakan anarki, perusakan dan gangguin pedagang. Jikalau masih baik ya tidak dipermasalahkan.

9. Bagaimana dengan organisasi masyarakat betawi, contohnya Forum Betawi Rempug dan Forum Komunikasi Anak Betawi. Apakah dalam wilayah Larangan ini, sudah mendapat izin resmi sesuai peraturan yang ada dari pihak Kelurahan atau Kecamatan Larangan ?

Sudah

10. Bagaimana syarat-syarat jika ada salah satu masyarakat wilayah Larangan yang tertarik masuk dengan organisasi masyarakat betawi ? Apakah ada syarat tertentu dan khusus yang diajukan sebagai calon anggota tersebut ?

Tidak tahu

11. Apakah organisasi masyarakat betawi Larangan independen atau mengikuti salah satu partai politik di wilayah Larangan dan Kota Tangerang ?

Independen

12. Mengapa organisasi masyarakat betawi dicap buruk masyarakat umum sebagai salah satu organisasi masyarakat daerah yang membuat keributan?

Ganggu pedagang, minta jatah premen dan segala macam yang negative.

13. Apa yang menyebabkan sering terjadinya keributan ?

Lahan Parkiran, Jatah ini dan itu, jagain kendaraan bermotor, dan lain-lain

14. Bagaimana jika salah satu dari pengurus organisasi masyarakat betawi diketahui membuat pelanggaran ? Contohnya meminta jatah kepada warga, dalam hal ini adalah warga yang akan membangun rumah atau merenovasi rumahnya, warga yang akan melakukan hajatan dan lain-lain.

Kurang tahu.

15. Apakah tindakan yang akan dilakukan jika ada salah satu pengurus organisasi masyarakat betawi yang terdapat melakukan kerusakan ataupun pelanggaran hukum di wilayah Larangan ?

Mendapatkan tindakan tegas, melalui atasan atau pihak kelurahan. Melalui jalur persuasive untuk menyelesaikan sengketa.

16. Bagaimana cara penyelesaian sengketa yang ada dalam masyarakat betawi  
? Secara adat betawi atau dengan aparat penegak hukum – Polisi (Wilayah  
Larangan merupakan wilayah hukum Polsek Ciledug, Tangerang Kota).  
Hampir sama kaya sebelumnya

Diwawancarii pada hari ;

Kamis, tanggal 21 Juli 2016 di Taman Pohon Sawo RT 01/09,

Pukul 20.00 WIB.

## TANYA JAWAB TENTANG ORGANISASI MASYARAKAT BETAWI

Kakek Kandung dari Keluarga Ibu Usniwati yaitu Bapak H. Rodih Peran.

Yang dimana ia merupakan tokoh masyarakat betawi yang fenomenal diwilayah Larangan karena beliau merupakan Lurah Larangan Indah, Kecamatan Larangan - Kota Tangerang, Provinsi Banten yang telah menjabat selama 25 tahun.

1. Menurut saudara, apakah yang dimaksud dengan budaya betawi ?  
Kondangan, arisan, kumpul, rapat untuk melakukan gotong royong itu dapat dikatakan juga budaya betawi
2. Tergolong dalam apa sajakah masyarakat atau budaya betawi ?  
Tidak ada, semua sama dan tidak dibeda bedakan.
3. Apakah ada peraturan yang mengatur secara khusus dalam masyarakat betawi di luar undang-undang seperti hukum adat ?  
Kalau diluar Undang-undang tidak (umum), ada kok khusus betawi.Seluruh anggota melakukan kolektif untuk acara aksi sosial.
4. Mengapa diperlukan adanya organisasi masyarakat betawi diwilayah Larangan ?  
Diperlukan untuk kekompokan, jika ada warga yang membutuhkan dapat diandalkan dan dijadikan kerjasama kemudian dapat upah.
5. Bagaimana pembentukan suatu organisasi masyarakat betawi ? Apakah ada syarat khusus dalam pembentukannya ?  
Tidak ada syarat, jika sama sama kenal akan lebih banyak unuo unyui begtu.
6. Apakah fungsi dan manfaat dengan didirikannya organisasi masyarakat betawi diwilayah Larangan ?  
Dapat bekerjasama dengan baik dan benar dengan warga.
7. Apakah setiap organisasi masyarakat betawi selalu didukung oleh Pemerintah Kota Tangerang dalam setiap kegiatannya?

Bagus jikalau diundang dan memperkecil kayanya. Ada yang didukung dan ada yang tidak, tergantung positif atau tidak kegiatannya.

8. Bagaimana pandangan anda terhadap organisasi masyarakat betawi saat ini di wilayah Larangan ?

Organisasi masyarakat betawi sudah dicap buruk dan tetapi apapun ceritanya, kita tidak ingin mendengarkannya jika itu hanya omongan yang negatif.

9. Bagaimana dengan organisasi masyarakat betawi, contohnya Forum Betawi Rempug dan Forum Komunikasi Anak Betawi. Apakah dalam wilayah Larangan ini, sudah mendapat izin resmi sesuai peraturan yang ada dari pihak Kelurahan atau Kecamatan Larangan ?

Sudah

10. Bagaimana syarat-syarat jika ada salah satu masyarakat wilayah Larangan yang tertarik masuk dengan organisasi masyarakat betawi ? Apakah ada syarat tertentu dan khusus yang diajukan sebagai calon anggota tersebut ?

Tidak tahu

11. Apakah organisasi masyarakat betawi Larangan independen atau mengikuti salah satu partai politik di wilayah Larangan dan Kota Tangerang ?

Independen

12. Mengapa organisasi masyarakat betawi dicap buruk masyarakat umum sebagai salah satu organisasi masyarakat daerah yang membuat keributan?

Awalnya karena kebanyakan anak muda yang saat ini menjadi sok, jadi susah untuk membangun kembali

13. Apa yang menyebabkan sering terjadinya keributan ?

Banyaknya tingkat pengangguran pemuda yang mengakitnya kan menjadi rusak

14. Bagaimana jika salah satu dari pengurus organisasi masyarakat betawi diketahui membuat pelanggaran ? Contohnya meminta jatah kepada warga, dalam hal ini adalah warga yang akan membangun rumah atau merenovasi rumahnya, warga yang akan melakukan hajatan dan lain-lain.

Akan ditindak sebagaimana mestinya kayanya.

15. Apakah tindakan yang akan dilakukan jika ada salah satu pengurus organisasi masyarakat betawi yang terdapat melakukan kerusuhan ataupun pelanggaran hukum di wilayah Larangan ?

Hrus segera ditindak lanjuti biar masalah segera selesai.

Mendapatkan tindakan tegas, melalui atasan atau pihak kelurahan. Melalui jalur persuasive untuk menyelesaikan sengketa.

16. Bagaimana cara penyelesaian sengketa yang ada dalam masyarakat betawi ? Secara adat betawi atau dengan aparat penegak hukum – Polisi (Wilayah Larangan merupakan wilayah hukum Polsek Ciledug, Tangerang Kota).

Kalau ada masalah akan sesegera mungkin untuk diselesaikan secara hukum dengan bijak yaitu memanggil Polsek Ciledug.

Diwawancarii pada hari ;

Jumat, tanggal 22 Juli 2016 di Rumah Kediaman H. Rodih Peran RT 01/09

Pukul 10.00 WIB.

TANYA JAWAB TENTANG ORGANISASI MASYARAKAT BETAWI

Drs. Solihin, M.Si (Bang Leeking) selaku Ketua Forum Betawi Rempug Kota Tangerang. Yang dimana ia merupakan orang yang paling berkuasa dan disegani di wilayah Kota Tangerang.

1. Menurut saudara, apakah yang dimaksud dengan budaya betawi ?  
Sebuah peninggalan dan tradisi yang mencirikan khas orang betawi
2. Tergolong dalam apa sajakah masyarakat atau budaya betawi ?  
Masyarakat tidak mengenal golongan, tetapi masyarakat menyebutnya Budaya Betawi Kota dan Betawi Pinggir
3. Apakah ada peraturan yang mengatur secara khusus dalam masyarakat betawi di luar undang-undang seperti hukum adat ?  
Tidak ada seperti suku-suku diluar sana, tetapi dikita mah adanya dulu jikalau saat ini sudah tidak ada lagi. Misalnya ada orang yang mesum, pelakunya akan arak sampai ke polsek tapi dibetawi, kita lebih cenderung langsung polsek karena betawi tinggal didaerah ibu kota Negara jadi jauh lebih cepat menerima kondisi yang ada
4. Mengapa diperlukan adanya organisasi masyarakat betawi di wilayah Larangan ?  
Sebetulnya cakupannya bukan basis kota atau kampung, bukan hanya orang betawi saja. Dari dalam sejarah, bermula dari jaman orde baru sampai sekarang itu membentuk suatu persatuan seperti FORKABI, FBR, FOB dan lain-lain. Dan semua tunduk dalam satu paying yaitu Badan Musyawarah Betawi
5. Bagaimana pembentukan suatu organisasi masyarakat betawi ? Apakah ada syarat khusus dalam pembentukannya ?  
FBR merupakan organisasi yang berbeda dengan organisasi kebetawian, jikalau yang lain itu dibentuk oleh cendekian pandai dan membuat, anggaran rumah tangga sampai garis kebawah. Nah kalau FBR itu tumbuh dari bawah barulah ada organisasinya. Contohnya pada saat di Jakarta Timur, punya saudara dari suku Madura dan sampai diusir dari Jakarta dan itu kita bantu tetapi belum ada kepastiannya. Jadi sangat berbeda dengan yang lain, FBR jalan dulu sedikit demi sedikit konsepnya ke isi sedangkan

organisasi betawi lainnya itu tumbuh karena adanya cendekiawan pintar dan memikirkannya semua, barulah mereka jalan.

6. Apakah fungsi dan manfaat dengan didirikannya organisasi masyarakat betawi di wilayah Larangan ?

Fungsi dan manfaat hampir sama dengan yang lainnya. Tetapi perekrutan anggota dan pendiriannya beda, jikalau organisasi lain masuk dong ke tempat kita, menerima ktp langsung tidak lama jadi kartu anggota tetapi FBR itu timbul dari kesadaran sendiri jadi tidak mengajak. Dengan sendirinya, kita menjadi banyak saudara yang tidak kenal menjadi kenal dan ternyata diperkumpulan kita ada saudara saudara yang tidak terpikirkan.

7. Apakah setiap organisasi masyarakat betawi selalu didukung oleh Pemerintah Kota Tangerang dalam setiap kegiatannya?

Kalau dukungan dalam bentuk materi itu tidak ada tetapi mereka hanya sebagai fasilitator berbagai organisasi masyarakat dan administrasi. Banyak yang bingung, dana FBR dari mana. Kita sukarelawan dan berusaha untuk maju bersama.

8. Bagaimana pandangan anda terhadap organisasi masyarakat betawi saat ini di wilayah Larangan ?

Aman dan terkendali kok, tidak ada keributan.

9. Bagaimana dengan organisasi masyarakat betawi, contohnya Forum Betawi Rempug dan Forum Komunikasi Anak Betawi. Apakah dalam wilayah Larangan ini, sudah mendapat izin resmi sesuai peraturan yang ada dari pihak Kelurahan atau Kecamatan Larangan ?

Organisasi tidak perlu izin Kelurahan dan Kecamatan karena sudah ada didalam Undang-undang Organisasi Masyarakat dan kitapun juga sudah ada izin dari Kemenkumham dan lain-lain

10. Bagaimana syarat-syarat jika ada salah satu masyarakat wilayah Larangan yang tertarik masuk dengan organisasi masyarakat betawi ? Apakah ada syarat tertentu dan khusus yang diajukan sebagai calon anggota tersebut ?

Tidak ada jadi FBR keanggotaannya banyak diluar islam, hindu, katholik, budha dan Kristen bahkan sunda, jawa, batak. Jadi siapa saja yang tinggal dan cari makan ditanah betawi, ia berhak menjaganya. Jadi jangan heran kalau ada orang yang diluar sana menjadi pengurus FBR.

11. Apakah organisasi masyarakat betawi Larangan independen atau mengikuti salah satu partai politik diwilayah Larangan dan Kota Tangerang ?

Independen. FBR tidak terlibat dalam satu partai manapun tetapi untuk pengurus atau anggotanya, ada saja yang bergabung di dunia politik juga

12. Mengapa organisasi masyarakat betawi dicap buruk masyarakat umum sebagai salah satu organisasi masyarakat daerah yang membuat keributan?

Tidak usah jauh jauh, dulu juga saya tidak suka FBR karena dari luar saja. Dulu juga saya tidak suka FBR tetapi kaya rumah sendiri dan sampai ini menjadi cinta FBR.

13. Apa yang menyebabkan sering terjadinya keributan ?

Puncak kekecewaan anggota dan diekspos besar – besaran dari media. Jikalau kita difitnah, tidak usah melakukan bales dendam.

14. Bagaimana jika salah satu dari pengurus organisasi masyarakat betawi diketahui membuat pelanggaran ? Contohnya meminta jatah kepada warga, dalam hal ini adalah warga yang akan membangun rumah atau merenovasi rumahnya, warga yang akan melakukan hajatan dan lain-lain.

Dalam rangka memperbaiki dan merayakan milad FBR, kita siap menerima dan caci maki.

15. Apakah tindakan yang akan dilakukan jika ada salah satu pengurus organisasi masyarakat betawi yang terdapat melakukan kerusakan ataupun pelanggaran hukum diwilayah Larangan ?

Yang berbuat kesalahan itu bukan anggota kita tetapi banyak orang yang memanfaatkan kepopuleran FBR. Saat ini, Ketua DBR

16. Bagaimana cara penyelesaian sengketa yang ada dalam masyarakat betawi ? Secara adat betawi atau dengan aparat penegak hukum – Polisi (Wilayah Larangan merupakan wilayah hukum Polsek Ciledug, Tangerang Kota).

Kita memakai bantuan Polsek Ciledug, jika ada yang salah kita sama sama saling membantu dan berbagi untuk keluarganya dia tetap berjalan roda kehidupannya.

Diwawancarii pada hari ;

Sabtu, tanggal 23 Juli 2016 di Rumah Kediaman Drs. Solihin, M.Si

Pukul 08.00 WIB.

TANYA JAWAB TENTANG ORGANISASI MASYARAKAT

Sahabat H. Rodih Peran yaitu Ibu Uus. Yang dimana ia merupakan orang yang disegani dan merupakan tokoh betawi wanita di wilayah Larangan khususnya dengan anggota Forum Komunikasi Anak Betawi Kecamatan Larangan – Kota Tangerang, Provinsi Banten.

1. Menurut saudara, apakah yang dimaksud dengan budaya betawi ?  
Suatu kebiasaan yang dilakukan diulang ulang dan menjadi kebiasaan ya itulah budaya.
2. Tergolong dalam apa sajakah masyarakat atau budaya betawi ?  
Tidak, mungkin Cuma menggolongkan dari segi fisik. Ada yang ngomong, ini mah orang betawi kaya dan yang itu miskin.
3. Apakah ada peraturan yang mengatur secara khusus dalam masyarakat betawi di luar undang-undang seperti hukum adat ?  
Tidak ada, mengikuti aturan pada umumnya saja.
4. Mengapa diperlukan adanya organisasi masyarakat betawi di wilayah Larangan ?  
Untuk mengontrol dan keberlangsungan budaya betawi tetap berjalan.
5. Bagaimana pembentukan suatu organisasi masyarakat betawi ? Apakah ada syarat khusus dalam pembentukannya ?  
Di FORKABI, tidak ada syarat khusus karena kita semua disini saudara yang dipertemukan untuk menjalankan aktifitas bersama.
6. Apakah fungsi dan manfaat dengan didirikannya organisasi masyarakat betawi di wilayah Larangan ?  
Fungsinya simple, untuk melestarikan budaya betawi dan manfaatnya akan dirasakan beberapa tahun kedepan soalnya manfaat itu tidak instan begitu aja.
7. Apakah setiap organisasi masyarakat betawi selalu didukung oleh Pemerintah Kota Tangerang dalam setiap kegiatannya?  
Tidak tapi bantuan dari teman-teman sendiri kalau dikita itu ada aja kok yang ngirim baik berupa cash maupun transfer.

8. Bagaimana pandangan anda terhadap organisasi masyarakat betawi saat ini diwilayah Larangan ?

Menurut saya masih dalam kondisi aman, mungkin Cuma dulu aja beberapa tahun yang lalu.

Bagaimana dengan organisasi masyarakat betawi, contohnya Forum Betawi Rempug dan Forum Komunikasi Anak Betawi. Apakah dalam wilayah Larangan ini, sudah mendapat izin resmi sesuai peraturan yang ada dari pihak Kelurahan atau Kecamatan Larangan ?

Sudah, kita selalu berkordinasi dan komunikasi dengan pihak kelurahan maupun kecamatan.

9. Bagaimana syarat-syarat jika ada salah satu masyarakat wilayah Larangan yang tertarik masuk dengan organisasi masyarakat betawi ? Apakah ada syarat tertentu dan khusus yang diajukan sebagai calon anggota tersebut ?

Tidak ada syarat khusus, kebetulan gampang dan disinipun kita tidak hanya menerima orang betawi asli, tetapi jika dia ingin menjaga tanah kita bersama ya kita persilakan.

10. Apakah organisasi masyarakat betawi Larangan independen atau mengikuti salah satu partai politik diwilayah Larangan dan Kota Tangerang ?

Independen, kita tidak terikat sama siapapun kecuali kalau ada anggota yang ingin berpolitik ya kita tidak permasalahan kok.

11. Mengapa organisasi masyarakat betawi dicap buruk masyarakat umum sebagai salah satu organisasi masyarakat daerah yang membuat keributan?

Itu hanya sentimen negative saja, mungkin juga ada yang tidak terbiasa dengan kebiasaan orang betawi sini.

12. Apa yang menyebabkan sering terjadinya keributan ?

Adanya kesalah pahaman dan kekeliruan saja palingan ya itu tidak lebih.

13. Bagaimana jika salah satu dari pengurus organisasi masyarakat betawi diketahui membuat pelanggaran ? Contohnya meminta jatah kepada warga, dalam hal ini adalah warga yang akan membangun rumah atau merenovasi rumahnya, warga yang akan melakukan hajatan dan lain-lain.

Kalau masih kecil, mungkin kita masih maafkan tetapi kalau sudah besar dan keterlaluhan serta diulang kembali, suka tidak suka kita akan mengeluarkan dia dari ke anggotaan.

14. Apakah tindakan yang akan dilakukan jika ada salah satu pengurus organisasi masyarakat betawi yang terdapat melakukan kerusuhan ataupun pelanggaran hukum di wilayah Larangan ?

Tidak hanya mencabut keanggotaan tetapi akan sesegera melakukan tindakan tambahan jika benar-benar darurat.

15. Bagaimana cara penyelesaian sengketa yang ada dalam masyarakat betawi ? Secara adat betawi atau dengan aparat penegak hukum – Polisi (Wilayah Larangan merupakan wilayah hukum Polsek Ciledug, Tangerang Kota).

Jika sudah diomongkan baik-baik tidak didengarkan, perbuatan selanjutnya akan kita bawa ke polsek. Karena kita juga tidak mau membuat bendera kita rusak karena satu atau beberapa orang.

Diwawancarii pada hari ;

Minggu, tanggal 24 Juli 2016 di Taman Bola Dunia Ibu Usniwati,

Pukul 06.00 WIB.